

ABSTRAK

PENGARUH SWEDISH MASSAGE PADA KAKI TERHADAP PENURUNAN KELELAHAN DAN KRAM OTOT PADA PASIEN HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT ROYAL PRIMA

Hemodialisa merupakan salah satu alternatif pengobatan pada penderita ginjal kronis. Pasien hemodialisa sering mengalami kelelahan dan kram otot. Salah satu terapi untuk menurunkan kelelahan dan kram otot yaitu dengan swedish massage. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh swedish massage pada kaki terhadap penurunan kelelahan dan kram otot pada pasien hemodialisa di Rumah Sakit Umum Royal Prima. Metode penelitian menggunakan desain quasi experimental melalui pendekatan one group pre-test post-test design kemudian uji wilcoxon. Hasil penelitian pada kelelahan sebelum perlakuan swedish massage 72,2% responden mengalami kelelahan, setelah perlakuan 97,2% responden tidak Lelah. Hasil penelitian kram otot sebelum perlakuan swedish massage frekuensi kram 72,2% terjadi setiap minggu, tingkat keparahan 97,2% sangat menyakitkan, durasi kram 100% berlangsung 1-10 menit, dan waktu kram 75,0% terjadi pada siang hari. Setelah perlakuan swedish massage frekuensi kram 100% terjadi setiap minggu. tingkat keparahan 100% sedikit menyakitkan, durasi kram 94,4% berlangsung ≤ 1 menit, waktu kram 100% terjadi siang hari. Berdasarkan parameter p-value kelelahan $0,00 < 0,05$, p-value frekuensi $0,02 < 0,05$, p-value tingkat nyeri $0,00 < 0,05$, p-value durasi $0,00 < 0,05$, dan p-value waktu $0,03 < 0,05$. Maka disimpulkan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan swedish massage pada kaki terhadap penurunan kelelahan dan kram otot pada pasien hemodialisa.

Kata kunci : Hemodialisa, Kelelahan, Kram otot, Swedish Massage